

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Kondisi Geografis dan Administrasi**

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai luas wilayah 3.185,80 km<sup>2</sup> terletak antara 8°30' sampai 7°20' Lintang Selatan dan 109°40' sampai 111°0' Bujur Timur. Sebagian besar wilayah DIY atau sebesar 65,65% wilayahnya terletak pada ketinggian 100-499 meter dari permukaan laut, 28,84% wilayah dengan ketinggian kurang dari 100 meter, 5,04% wilayah dengan ketinggian 500-999 meter dan 0,47% wilayah dengan ketinggian di atas 1000 meter. Berbatasan dengan kabupaten Klaten disebelah timur, kabupaten Wonogiri di sebelah tenggara, kabupaten Purworejo di sebelah barat, serta kabupaten Magelang disebelah barat laut.

**Gambar 4.1.**  
**Peta Provinsi DIY**



Secara administratif, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas satu kota dan empat kabupaten dengan 78 kecamatan dan 438 desa/kelurahan, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.2.**  
**Luas Wilayah Provinsi DIY Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Luas (km <sup>2</sup> )	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Kota Yogyakarta	32,50	14	45
2	Bantul	506,85	17	75
3	Sleman	574,82	17	86
4	Kulonprogo	586,27	12	88
5	Gunungkidul	1485,36	18	144
	<b>DIY</b>	<b>3185,80</b>	<b>78</b>	<b>438</b>

*Sumber : DIY Dalam Angka 2016*

## **B. Kependudukan**

Jumlah penduduk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 sebesar 3.679.176 jiwa dengan proporsi sebanyak 1.818.765 jiwa adalah laki-laki dan 1.860.411 jiwa adalah perempuan. Rata-rata kepadatan penduduknya sebesar 1.155 jiwa per km<sup>2</sup>, artinya setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni sebanyak 1.155 jiwa dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2014 ke tahun 2015 naik sebesar 1,21 persen.

Kota Yogyakarta adalah kabupaten/kota dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi dengan jumlah kepadatan 12.699 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kabupaten/kota yang tingkat kepadatan penduduknya rendah adalah kabupaten Gunungkidul yakni hanya sebesar 482 jiwa per km<sup>2</sup>.

## **C. Pendidikan dan Kesehatan**

Pada tahun 2015/2016, jumlah sekolah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 5.121 sekolah. Rasio guru terhadap sekolah negeri masing-masing sebesar 14.852 untuk SD, 6.194 untuk SMP, dan 2.979 untuk SMA. Sedangkan rasio guru terhadap sekolah swasta masing-masing 5.256, 4.016 dan 2.266 untuk guru SD, SMP dan SMA. Rasio murid terhadap sekolah negeri masing-masing sebanyak 217.649, 90.433 dan 35.956 untuk murid SD, SMP dan SMA. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah swasta masing-masing sebesar 74.652, 39.770 dan 16.326 untuk murid SD, SMP dan

SMA. Sementara itu, banyaknya murid dan guru di SMK negeri dan swasta adalah 82.072 dan 8.679 orang.

Sarana kesehatan yang ada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 yaitu Rumah Sakit Pemerintah 14 unit, Rumah Sakit Swasta 60 unit, Puskesmas 121 unit dengan 44 unit diantaranya memiliki fasilitas rawat inap sedangkan 77 unit tidak memiliki fasilitas rawat inap. Sedangkan Puskesmas pembantu sebanyak 319 unit, Puskesmas Keliling 121 unit, Poliklinik 150 unit, toko obat 50 unit, Apotek 564 unit, dan Rumah Bersalin 43 unit. Banyaknya tenaga medis tahun 2015 yang bertugas di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Dokter Umum sebanyak 1.224 orang, Dokter Gigi 482 orang, Dokter Spesialis 1.081 orang, Bidan 337 orang dan Perawat sebanyak 740 orang.